
Peran Lembaga Keuangan dalam Mendorong Usaha Kecil dan Menengah di Masa Pemulihan Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kawasan Wisata Religi Makam Gus-Dur)

Kisan Mafawiz, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia.

Peni Haryanti, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang, Indonesia.

Abstract

The COVID-19 pandemic has made UMKM activists at Gus Dur's grave experience very minimal income due to the lack of visitors. In November 2021, the religious tourism area of Gus Dur's tomb was reopened, and the situation of micro, small and medium enterprises there was not very normal, where traders needed capital to restart their businesses and save for urgent needs. Therefore, the purpose of this study is to determine the situation of micro, small and medium enterprises during the recovery period from the COVID-19 pandemic and the role of financial institutions. This study uses a qualitative method with a case study approach adapted from Robert K. Yin. The results of this study indicate that although the situation there is not normal and financial institutions function as fund collectors and fund distribution.

Keywords: Financial Institutions, UMKM, Pandemic Recovery.

Abstrak

Pandemi covid-19 membuat para pegiat UMKM di makam Gus Dur mengalami pendapatan yang sangat minim akibat sepi pengunjung. Pada November 2021, kawasan wisata religi makam Gus Dur di buka kembali, dan situasi usaha mikro kecil dan menengah di sana tidak terlalu normal, di mana para pedagang membutuhkan modal untuk memulai kembali usahanya dan menabung untuk keperluan mendesak. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi usaha mikro kecil dan menengah selama masa pemulihan dari pandemi covid-19 dan peran lembaga keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang diadaptasi dari Robert K. Yin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun keadaan disana belum normal dan lembaga keuangan berfungsi sebagai penghimpun dana dan penyaluran dana.

Kata Kunci: Lembaga Keuangan; UMKM; Pemulihan Pandemi

Corresponding author: kisanmf687@gmail.com

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan, baik bank maupun non bank, memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian. Peran lembaga keuangan sebagai alat untuk menghimpun dana guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengelola dana masyarakat secara efektif dan efisien. Lembaga keuangan adalah perantara yang sangat baik dalam memutar roda perekonomian atau unit yang menguntungkan kepada peminjam atau unit yang merugi. Dana dialokasikan melalui negosiasi antara pemilik dana dengan menggunakan dana melalui pasar uang dan pasar modal. Sarana

penghimpunan dana dan pengalokasian dana masyarakat secara efektif dan efisien untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Lembaga et al., n.d.)

Sebagai salah satu wadah untuk investasi melalui tabungan dan bagi pengusaha untuk memperoleh tambahan modal melalui pembiayaan, LKS berperan penting dalam alokasi sumber daya ekonomi masyarakat. Peran LKS merupakan peluang bagi para pemangku kepentingan bisnis yang membutuhkan layanan LKS seperti: B. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan solusi untuk mengentaskan masalah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia. Karena UMKM dapat menyerap pengangguran, maka masalah pengangguran akan berkurang, otomatis mengurangi kemiskinan

Pada awal tahun 2020, Indonesia mengalami krisis ekonomi akibat virus corona. Wabah ini telah menimbulkan banyak kerugian terutama bagi para pemangku kepentingan UMKM dan mereka telah mengalami kerugian yang sangat besar sehingga tidak sedikit pemangku kepentingan UMKM yang bangkrut. Pedagang makam Gus Dur mengandalkan pendapatan dari para peziarah yang mengunjungi pemakaman KH Abdurrahman Wahid, wabah telah menutup makam KH Abdurrahman Wahid sehingga membuat pengunjung sepi.

Dengan dibukanya makam Gus Dur pada awal November 2021, para peziarah yang ingin mengunjungi makam santo kesepuluh mulai ramai kembali dan para pedagang yang menjual pakaian, makanan, minuman dan aksesoris mulai berjualan lagi. pembukaan wisata religi. sampai di makam Gusdur, UMKM sudah mulai berkembang, namun masih ada kendala dan kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM disana salah satunya adalah permodalan.

Hasil penelitian dari (Zamroni Azhar et al., 2021). Dengan judul menganalisis persepsi pedagang muslim dalam memilih produk lembaga keuangan syariah (studi kasus kawasan pemakaman Gusdur Tebuireng Jombang) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pedagang memiliki persepsi bahwa LKS khususnya BMT. , memiliki kontribusi yang besar dalam pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil, namun pedagang mengeluhkan tata cara peminjaman di LKS.

Penelitian yang dilakukan peneliti serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Zamroni Azhar yaitu tentang lembaga keuangan dan juga melakukan penelitian di kawasan wisata religi makam Gusdur. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Zamroni Azhar, yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian lapangan.

Sedangkan perbedaan keduanya terdapat pada variabel analisis persepsi pedagang muslim, dan perspektif ekonomi syariah, periode penelitian yang diteliti oleh Andi Zamroni Azhar adalah pada tahun 2021 sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka metode yang dipilih peneliti adalah menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus menurut Yin (2015), yaitu

metode studi kasus lebih tepat apabila penelitian berfokus pada penelitian yang nyata. penyelesaian masalah. konteks kehidupan. Sumber data berasal dari informan kunci yang terdiri dari beberapa pedagang di kawasan makam Gus Dur selama masa pemulihan yaitu dari Mei 2022 sampai Juli 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan enam metode yaitu: (1) Dokumentasi; (2) arsip arsip; (3) Wawancara; (4) pengamatan langsung; (5) observasi partisipan; (6) Perangkat fisik. Uji validitas data dengan empat cara: (1) Validitas Konstruk; (2) Validitas Internal; (3) Validasi Eksternal; dan (4) Keandalan. Kemudian setelah data tersebut valid dan reliabel, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara: data dikumpulkan menurut sumber dan isinya, kemudian diinterpretasikan/ditafsirkan berdasarkan teori yang telah dimodifikasi menggunakan Al-Qur'an dan Al-Hadits. , setelah itu dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa peran lembaga keuangan dalam mendorong UMKM dimasa pemuliahan dikawasan wisata religi makam gus dur diantaranya ialah (a) penyaluran dana dan, (b) menghimpun dana, untuk lebih rincinya akan diuraikan dibawah ini :

Menyalurkan Dana

Beberapa pedagang di kawasan makam Gus Dur telah memberikan pinjaman kepada lembaga keuangan untuk kembali beroperasi setelah dua tahun vakum akibat pandemi COVID-19. Setelah pinjaman ke lembaga keuangan, para pedagang di kawasan wisata religi makam Gus Dur mengalami peningkatan pendapatan usahanya seperti yang dijelaskan oleh Pak Aan "setelah meminjam dari lembaga keuangan, bisnis saya maju"

Dapat disimpulkan dari penjelasan salah satu penjual pakaian, Pak Aan, bahwa lembaga keuangan memberi mereka bantuan pinjaman dalam bentuk uang untuk meningkatkan usahanya. Pedagang di kawasan makam Gus Dur tidak keberatan membayar pinjaman.

Dalam Islam yang namanya pedagang tidak jauh dari yang namanya pinjam meminjam, sejak zaman Rasulullah kegiatan ini sudah dilakukan dan terus berkembang, sekarang ini sudah banyak lembaga keuangan yang khusus bergerak di bidangnya. ini. bisnis, seperti koperasi dan lain-lain, serta industri perbankan, memiliki divisi kredit yang pada dasarnya memberikan pinjaman uang kepada pelanggan dan Rasulullah memberikan bimbingan dan arahan tentang hal ini. Al qur'an terdapat pada surat al-hadid ayat 11.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

"Barangsiapa yang meminjamkan kepada Allah dengan hutang yang baik, Allah akan membalasnya berkali-kali lipat, dan baginya pahala yang besar.

Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kebiasaan bisnis menjual produk kepada pelanggan dan menghasilkan banyak keuntungan. Pengembangan usaha merupakan suatu

bentuk usaha agar usaha itu sendiri berkembang lebih baik dan mencapai suatu titik atau puncak keberhasilan.

“Barangsiapa yang meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan memberinya pahala yang berlipat ganda dan pahala yang besar.

Keberhasilan UMKM dapat dilihat dari kebiasaan bisnis menjual produk kepada pelanggan dan menghasilkan keuntungan yang besar. Pengembangan usaha merupakan upaya agar usaha tumbuh lebih baik dan mencapai suatu titik atau puncak keberhasilan.

Menghimpun Dana

Berdasarkan hasil wawancara para pedagang hari ke 2 terhadap ibu Rofi sebagai informen yang memakai jasa lembaga keuangan pada 07 juli 2022 di kawasan wisata makam gus dur sebagai berikut:

- 1) Apakah ibu menyimpan uang/menabung di salah satu lembaga keuangan? Jawab: *“ada mas dik BMT NU “*
- 2) Kenapa ibu memilih menabung di lembaga itu? Jawab: *“karena saya senang sekali mas pihak BMT NU orangnya langsung datang kesini door to door atau jemput bola , jadi kalau saya lagi butuh tinggal bilang ke pihak BMT tersebut, enak nya kapanpun bisa diambil mas soalnya pihak sana setiap hari ke sini”*
- 3) Bagaimana peran BMT NU terhadap usaha ibu? Jawab: *“sangat membantu apalagi ketika melakukan simpanan wajib setelah menabung di awal saya dikasih uang 750 di setiap tahunnya.*

Hal serupa juga hasil wawanca bersama bapak edi seorang pedagang pakaian di kawasan makam gus dur pada tanggal 07 juli 2022 didapatkan hasil wawancara sebagai berikut?

- 1) Apakah bapak menabung di salah satu lembaga keuangan? Jawab: *“iya mas saya menabung di BPR NUSUMA Jatim”*
- 2) Mengapa memilih di lembaga tersebut? Jawab: *“karena pihak BPR nusumannya datang kesini ketempat para pedagang diisini mas jadinya enak tidak usah ke kantornya”*
- 3) Bagaimana peran lembaga tersebut? Jawab: *“saya merasa puas dan itu menjadi modal tambahan usaha saya mas jadi bisa membuat maju usaha saya”*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa peran lembaga keuangan terhadap UMKM dimasa pemulihan berperan sebagai menghimpun dana dan menyalurkan dana dimana para pedagang di kawasan wisata makam gus dur sangat terbantu dengan adanya program itu usaha para pedagang di sana semakin berkembang dan ekonomi keluarga para pedagang disana semakin harmonis.

dari hasil wawancara kepada 52 informan yang di kelompokkan kedalam keompok yaitu:

Tabel 1. jumlah orang yang menabung dan meminjam di lembaga keuangan

NO	Lembaga Keuangan	Nabung	Pinjam	Jumlah
1	BMT NU	10		10
2	BMT Masalahah	1		1
3	BPR Nusuma	12		12
4	Koperasi Tebuireng	1	1	2
5	BRI Diwek		9	9
7	Mandiri		1	1
8	Lantabur	6		6
9	Tidak Keduanya	12		12
Total				52

Sumber : Data hasil wawancara kepada para pedagang di kawasan makam gus dur

Dari table di atas dapat diketahui para pedagang yang menabung di lembaga keuangan sebanyak 33 orang dan yang melakukan pinjaman sebanyak 11 orang dan yang tidak melakukan pinjaman dan menabung terdapat 12 orang, jadi total keseluruhan orang yang di wawancarai 52 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pedagang di sekitar lokasi makam Gus Dur dapat dijelaskan bahwa lembaga keuangan memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat. Hal ini diperkuat dengan jawaban para informan mengenai pembiayaan dan simpanan pedagang, dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Table 2. keterangan pedagang tentang peran lembaga keuangan dalam mendorong/meningkatkan usahanya

No	Tanggapan Nasabah	Nasabah
1	Berperan	44
2	Tidak Berperan	12
Jumlah		52

Sumber: Data hasil wawancara dari para pedagang di kawasan makam gus dur.

Tabel di atas menunjukkan bahwa tanggapan pedagang mengenai peran lembaga keuangan dalam memajukan usaha kecil memiliki peran penting karena dapat dilihat dari tabel di atas bahwa 44 pedagang menyatakan “Peran” dan 12 pedagang menyatakan “Tidak berperan”. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga keuangan bagi para pedagang di kawasan makam Gus Dur berperan dalam meningkatkan bisnis. Karena adanya dana dan tabungan, sebagian besar usaha para pedagang di kawasan makam Gus Dur yang dulunya biasa menjadi meningkat. oleh karena itu terlihat bahwa lembaga keuangan memainkan peran penting dalam mendukung dan mempromosikan bisnis.

Tabel 3. Alasan para pedagang melakukan pinjaman dan menabung di lembaga keuangan

No	Tanggapan Pedagang	Pedagang
1	Prosesnya Cepat	4
2	Pelayanan Yang Bagus	6
3	Jemput Bola	42
Jumlah		52

Tabel di atas menunjukkan bahwa pembiayaan dan tabungan yang dilakukan pedagang kepada lembaga keuangan yang menyatakan “Prosesnya cepat” ada 4 orang dan yang mengatakan “Pelayanan baik ada 6 orang dan yang mengatakan ada “Pick-up

Ball” sebanyak 42 orang.dengan ini dapat disimpulkan bahwa memberikan pembiayaan dan tabungan di lembaga keuangan adalah proses yang cepat.Dari hasil wawancara dengan salah satu pedagang bernama Ibu Sumarlik, diperoleh informasi bahwa alasan dia melamar pembiayaan di lembaga keuangan/BRI cukir karena prosesnya cepat.

Disampaikan oleh pedagang ibu Eliana yang berjualan asesoris, usahanya mengalami peningkatan setelah makam gus dur di buka dan peran lembaga keuangan yang memberikan pinjaman terhadap usahanya. hal serupa juga dikatakan oleh bapak subaidi pemilik usaha jajanan has tebuireng jombang usahanya meningkat saat setelah melakukan pinjaman terhadap lembaga keuangan, usaha jajanan khas tebuireng semakin meningkat dan barang stoknya semakin beragam dan bermacam-macam jajanan. karena apabila usaha telah berkembang maka dapat dijadikan untuk menambah kebutuhan hidup sehari-hari. karena dengan pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan, lembaga keuangan membantu menambah modal bagi pedagang sehingga usaha pedagang meningkat.

Peran Lembaga Keuangan Dalam Mendorong UMKM di Masa Pemulihan Pandemic Covid-19

Penyaluran Dana

Penyaluran dana adalah kegiatan menjual dana yang telah terkumpul dari masyarakat. Penyaluran dana yang dilakukan oleh lembaga keuangan atau bank dilakukan dengan memberikan pinjaman yang lebih dikenal di masyarakat dengan istilah kredit.

Ibarat orang yang berprofesi sebagai penjual tidak akan luput dari yang namanya modal untuk memajukan usahanya. Selama kegiatan usaha yang dilakukan oleh para pedagang tidak selalu menguntungkan tetapi harus mengalami kerugian. Bank dan lembaga keuangan merupakan sarana penyimpanan simpanan dan peminjaman uang untuk memenuhi kebutuhan hidup saudagar. Menurut fatwa MUI No. 1 Tahun 2004 tentang bunga, bunga adalah tambahan dari bank yang diberikan kepada nasabah dalam transaksi tanpa mempertimbangkan keuntungan dan kerugian kedua belah pihak. Bunga pada saat ini dapat disebut dengan riba yang terjadi pada masa Rasulullah SAW yaitu riba nasiah.

Beberapa pedagang di kawasan wisata religi makam gus dur telah melakukan pinjaman dan menabung terhadap lembaga keuangan seperti lantabur, BMT,BPR, BRI, dan lain sebagainya, pinjaman dan tabungan yang diberikan oleh lembaga keuangan keduanya ini sangat membantu para pedagang di kawasan wisata religi makam gus dur. ketika makam gus dur dibuka kembali para pedagang mulai beroperasi kembali untuk berjualan sedangkan untuk memulai semua lagi butuh modal, disinilah peran lembaga keuangan membantu orang-orang yang membutuhkan modal untuk usahanya yaitu berupa pinjaman.

Peran lembaga keuangan bagi para pedagang dikawasan makam gus dur sangat berperan terutama dalam meminjamkan uang terhadap pedagang , namun kebanyakan pedagang disana masih menggunakan lembaga keuangan konvensional dan sedikit yang menggunakan lembaga keuangan syariah seperti yang dipaparkan oleh ibu elidina “*saya*

meminjam uang ke BRI cukur dikarenakan bunganya kecil dan sedangkan di lembaga keuangan syariah itu lebih besar dibandingkan dengan BRI konvensional” bisa disimpulkan dari paparan ibu elidina bahwasannya bunga yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan konvensional itu lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan syariah.

Menghimpun Dana

Selain menyalurkan dana, lembaga keuangan juga menghimpun dana dengan tujuan membantu para pedagang di kawasan makam Gus Dur untuk menyimpan uang di lembaga keuangan. Padahal, itu sudah dilakukan sejak zaman Nabi. Misalnya, ketika Nabi Muhammad SAW menerima titipan harta, sehingga pada saat-saat terakhir sebelum hijrah ke Madinah, Nabi meminta Ali bin Abi Thalib untuk mengembalikan semua titipan kepada pemiliknya.

Dengan adanya penghimpunan dana oleh lembaga keuangan maka para pedagang disana dapat menabung untuk masa depan, hal ini sama dengan penjelasan bapak Andrian dan bapak Edi “Saya puas menabung di lembaga keuangan BMT dan selama mungkin . diambil ketika kita membutuhkan modal atau uang. terpisah”

Dapat disimpulkan, dengan menghimpun dana dari lembaga keuangan, para pedagang di kawasan wisata makam Gus Dur merasa terbantu.

Tujuan sistem ekonomi Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan Syariah, yang menurut Ash-Syatibi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan semua orang, yang terletak pada perlindungan iman (ad-din), jiwa (an- nafs).), akal (al-aqil). , Keturunan (an-nasl), dan kekayaan (al-mal). Imam Ghazali mengemukakan pendapatnya, yang jelas termasuk dalam kategori ad-dharuriyat yang menjadi prioritas agama Islam yang melindungi kemaslahatan. Dalam penelitian ini para pedagang di kawasan makam Gus Dur lebih banyak di Hifz al-mal:

- 1) kekayaan/harta (Al-mal) harta merupakan salah satu kebutuhan inti dalam kehidupan, dimana manusia tidak akan bisa pisah darinya. Allah berfirman dalam al-qur’an surat al-kahfi ayat 46 :

أَلْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan di dunia, tetapi perbuatan baik lebih baik dibalas di sisi Tuhanmu dan harapan yang lebih baik."

Harta yang baik harus datang dari orang-orang yang memiliki pekerjaan yang dianjurkan oleh agama, seperti bekerja di ladang, pabrik, berdagang, bergaul dengan operasi syar'i atau dari warisan dan sejenisnya.

Perlindungan terhadap hal-hal baik tersebut adalah sebagai berikut: ia berhak untuk dilindungi dari musuh-musuhnya, serta dari pencurian, perampokan atau tindakan lain yang memakan harta orang lain (baik yang dilakukan oleh Muslim atau non-Muslim) di sia-sia, seperti: merampok, menipu atau memonopoli.

Para pedagang di kawasan makam Gus Dur telah melakukan pekerjaannya dengan cara berdagang yang benar sesuai dengan ajaran agama, dimana tidak lepas dari peran lembaga keuangan yang telah membantu para pedagang dalam usahanya dalam bentuk pinjaman. dan tabungan.

Islam mendorong pengikutnya untuk membantu mereka yang membutuhkan. Dan itu berarti membantu mereka yang membutuhkan juga berarti membantu diri Anda sendiri. Nabi SAW bersabda dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA : *“Barangsiapa yang meringankan penderitaan orang mukmin di dunia, Allah akan meringankan penderitaan mereka di akhirat, siapa yang meringankan penderitaan, Allah akan memudahkan penderitaan di dunia dan akhirat, barang siapa menutupi aib. menutupi rasa malunya.” di dunia dan akhirat, dan Allah akan selalu membantu hambanya jika ia membantu saudaranya. (HR.Muslim).*

Seperti disebutkan di atas, lembaga keuangan ini sesuai dengan perintah Nabi Muhammad SAW yaitu lembaga keuangan memberikan pinjaman kepada orang-orang yang membutuhkan di tempat wisata Makam Reigi Gus Dur dan juga membantu para pedagang di sana untuk menyimpan uang.

KESIMPULAN

Situasi UMKM di kawasan wisata religi makam Gus Dur pada masa pemulihan sudah mulai normal, meski belum selesai. Tetapi Pada November 2021, makam Gus Dur akan dibuka kembali. Saat makam Gus Dur dibuka, para pedagang di sana kembali berjualan untuk mata pencaharian masyarakat.

Peran lembaga keuangan bagi UMKM di kawasan wisata religi pemakaman Gus Dur memegang peranan penting terutama dalam pelaksanaan penyaluran dana dan penggalangan dana atau tabungan. lembaga keuangan sebagai solusi masalah kekurangan modal untuk mulai berjualan kembali setelah pandemi covid 19. Juga menabung di lembaga keuangan seperti Lantabur, BMT, BPR, BRI dan lain-lain, para pedagang disana sangat bersemangat untuk menabung di lembaga keuangan tersebut.

Dalam penelitian ini masih jauh dari tingkat kesempurnaan di mana penelitian ini masih kurangnya data yang dihasilkan dikarenakan tidak sedikit pedagang yang ingin di wawancarai dan bukti dokumentasi yang sedikit. Namun di balik kekurangan penelitian ini mempunyai keunikan dimana penelitian ini dapat mengelompokan para pedagang yang menabung dan meminjam uang di lembaga keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2011). Islamic Microfinance Initiatives To Enhance Small And Medium Enterprises In Indonesia: From Historical Overview to Contemporary Situation. *Journal of Indonesian Islam*, 5(2), 313–334.
- Asro Muhammad dan Muhammad kholid.2011.*fiqih perbankan*.bandun: pustaka setia
- Athi’Hidayati, M., Huda, S., & Haryanti, P. (2020). *Peta Distribusi Zakat, Infak, Dan Sedekah*. 7(1), 86–99.
- Dahniaty, A. (2021). *Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah)*.

<http://repository.iainbengkulu.ac.id/7888/%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/7888/1/afiqah.cd.pdf>

- Gina, W., Dan effendi, J.(2015). Program pembiayaan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) dalam meningkatkan kejehteraan pelaku usaha mikro (Studi kasus BMT baitul Karim bekasi).*Al-muzara'ah*, 3(1), 34-43.
- Hidayat, A. (2021). Model Praktik Lembaga Keuangan Mikro Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi Syariah*, 1(01), 21–32.
- Kamarni, N., & Handra, H. (2019).Permintaan Pembiayaanumkm Ke Perbankan Syariah Di Sumatera Barat. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2), 151–164.
- Lembaga, P., Bank, K., Lembaga, D. A. N., & Wiwoho, J. (n.d.). *Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*. 87–97.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia. *MUQTASID Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>
- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., & Devi, A. (2020). Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 110–119. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.393>
- Naila Aulia Rahmah, Muhammad Iqbal Fasa, S. (2021). Peran pembiayaan syariah melalui bank syariah terhadap tingkat pengembangan umkm di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 130–138.
- Pendidikan Sejarah, J., & Ilmu Sosial dan Hukum, F. (2017). Septina Alrianingrum. *Journal Pendidikan Sejarah*, 5(1).
- Sanggrama, E. B. (2020). *Sebuah Solusi untuk Perkembangan UMKM di Indonesia*. 12, 146–158.
- Syauqoti, R., & Ghozali, M. (2018). Analisis Sistem Lembaga Keuangan Syariah Dan Lembaga Keuangan Konvensional. *Iqtishoduna*, 15–30. <https://doi.org/10.18860/iq.v0i0.4820>
- Usanti, T. P. (2012). Pengelolaan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah. *ADIL: Jurnal Hukum*, 3(2), 408.
- Utami, L. R., & Sujarweni, V. W. (2020). *Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta) Role Of Financial Institutions On Small And Medium Business*. 9.
- Zamrodah, Y. (2016). *Implikasi Jumlah kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Kaki Lima (PKL) Pada Masa New Normal (Studi Kasus Wisata Religi Makam Gunung Jati Cirebon)*. 15(2), 1–23.
- Zamroni Azhar, A., Yasin, A., & Hidayati, A. (2021). Analisis Persepsi Pedagang Muslim Dalam Memilih Produk Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pedagang Muslim Kawasan Makam Gusdur Tebuireng Jombang). *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 2(2), 68–77. <https://doi.org/10.33752/jies.v2i2.357>